

Teken MoU, Pemko Bukittinggi Terapkan e-Retribusi Pasar

BUKITTINGGI, KP - Pemerintah Kota Bukittinggi melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) terkait e-Retribusi Pasar dengan Bank Nagari.

MoU itu ditandatangani Walikota dengan Pimpinan Bank Nagari Sumbar, di Ruang Rapat Utama Balaikota Bukittinggi, Senin (30/12).

Walikota Bukittinggi, Ramlan Nurmatias menjelaskan, e-Retribusi Pasar adalah program pembayaran retribusi pedagang dengan menggunakan uang elektronik. Program e-Retribusi menjadi salah satu upaya untuk mengurangi transaksi tunai.

"Penerapan e-Retribusi bertujuan mempermudah pelayanan kepada pedagang, memastikan pendapatan pasti masuk ke daerah dan sekaligus menyelamatkan aparatur Pemko Bukittinggi dari potensi kecurangan. Banyak yang dapat diefisiensi dengan penerapan e-Retribusi. Selain itu tidak mengeluarkan biaya cetak karcis retribusi, kita juga bisa efisiensi waktu serta menyajikan keterbukaan, efisiensi dan keakuratan bagi pemerintah daerah untuk masyarakat," jelas Ramlan.

E-Retribusi dilaksanakan guna memudahkan pedagang dalam membayar retribusi pasar dan agar penarikan retribusi pasar lebih transparan. Program e-Retribusi akan dimulai awal Januari 2020 untuk tiga pasar di Bukittinggi, Pasar Simpang Aur, Pasa Bawah dan Pasar Atas.

Melalui sistem E-Retribusi pasar pedagang dapat melakukan pembayaran dengan cara, pembayaran dengan sarana edc dengan kartu atm.

Pembayaran melalui atm bersama. Pem-



WAKLIKOTA Bukittinggi, H.Ramlan Nurmatias menandatangani MoU terkait e-Retribusi Pasar dengan Bank Nagari di ruang rapat utama Balaikota Bukittinggi, Senin (30/12).

bayaran dengan auto debit dan pembayaran melalui teller bank.

"Untuk pedagang harian di kaki lima, petugas pemungut nantinya akan membawa satu alat dan retribusi pedagang langsung dimasukkan ke dalam sistem dan langsung tercatat secara realtime, kepada pedagang akan diberikan struck sebagai pengganti karcis," jelasnya.

Walikota menambahkan, e-Retribusi dilaksanakan dalam mempermudah pelayanan kepada pedagang sekaligus memastikan pendapatan masuk ke daerah.

"Kita manfaatkan kemampuan teknologi. Jika semua telah kita terapkan hampir Rp100 M akan menjadi pendapatan daerah. Pasar

terbanyak ada di Bukittinggi jika dibandingkan dengan kota lain di Sumbar. Karena itu potensinya sangat bagus. Kita harus fokus kepada pajak dan retribusi. Jika dikelola dengan baik hampir, tidak tertutup kemungkinan Rp 500 miliar PAD dapat kita terima," tegasnya.

Di tempat yang sama Direktur Operasional Bank Nagari Sumbar, Syafrizal, mengatakan, MoU e-retribusi ini sebagai bukti komitmen Bank Nagari untuk mendukung pemko dan masyarakat Bukittinggi. Salah satu cara bersaing dalam dunia perbankan dengan memanfaatkan teknologi.

"Teknologi telah menjadi kebutuhan masyarakat. Teknologi pula menjadi komitmen

 HARGA PASAR 10 KOMODITAS UTAMA DI KOTA BUKITTINGGI		
RABU, 1 JANUARI 2020		
NO	JENIS KOMODITI	HARGA ECERAN
1	BERAS	13.500
	BERAS KURIAK KUSUIK	
	BERAS ANAK DARO	
	BERAS BULOG/MEDIUM	
2	CABE	44.000
	CABE MERAH KERITING	
3	BAWANG	28.000
	BAWANG MERAH	
	BAWANG MERAH PEKING MERAH	
	BAWANG MERAH PEKING PUTIH	
	BAWANG PUTIH IMPOR	
4	RAWIT	28.000
5	DAGING SAPI	130.000
	DAGING AYAM	
6	AYAM BROILER / KG	25.300
	AYAM BURAS / KG	
7	TELUR AYAM	1.500
	TELUR AYAM RAS / BUTIR	
	TELUR AYAM BURAS / BUTIR	
	TELUR ITIK / BUTIR	
8	TEPUNG TERIGU	8.000
	BOGASARI ECERAN PROTEIN SEDANG	
	BOGASARI ECERAN PROTEIN RENDAH	
9	GULA	13.500
	GULA PASIR KRISTAL PUTIH	
10	MINYAK GORENG	9.000
	MINYAK GORENG CURAH	
	MINYAK GORENG KEMASAN	

SUMBER : TPID Kota Bukittinggi

men Bank Nagari untuk pelayanan keuangan pemda. Dengan teknologi pula bisa dilakukan pengawasan yang jelas dan hasilnya real dan pasti. Kami berterima kasih atas kepercayaan pemko dan masyarakat Bukittinggi kepada Bank Nagari. Kami akan bantu semaksimal mungkin, agar masyarakat dapat terlayani dengan baik dan transparansi serta efektifitas kerja dari pemko juga dapat terealisasi," ungkapnya. (eds)